

Muhamad Maftoh.docx

by Jurnal Mediasosian

Submission date: 06-Nov-2024 01:42PM (UTC+0800)

Submission ID: 2510127463

File name: Muhamad_Maftoh.docx (395.87K)

Word count: 3315

Character count: 23208

IMPLEMENTASI PERATURAN DESA NOMOR 5 TAHUN 2022 TENTANG PENGELOLAAN PEMAKAMAN DI DESA SAMBIREJO, KECAMATAN GAMPENGREJO, KABUPATEN KEDIRI

Muhamad Maftoh¹⁾, Imam Fachruddin²⁾, Suwarno³⁾

1), 2), 3) Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kediri, Indonesia

*Email Korespondensi : muhamadmaftoh@gmail.com

Kata Kunci:

Implementasi Peraturan Desa; Pengelolaan Pemakaman; Partisipasi Masyarakat; Kolaborasi; Keterbatasan Lahan Pemakaman.

Keywords:

Implementation Of Village Regulations; Cemetery Management; Community Participation;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman di Desa Sambirejo serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif masyarakat, kolaborasi antar pihak terkait, serta sosialisasi yang efektif menjadi kunci keberhasilan implementasi peraturan tersebut. Temuan ini mendukung teori Grindle (2007) tentang pentingnya penerimaan kelompok sasaran dalam keberhasilan kebijakan. Kendati demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah tantangan seperti perubahan kondisi desa, keterbatasan sumber daya, konflik kepentingan, dan terbatasnya lahan pemakaman. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemerintah desa perlu memperkuat penegakan peraturan dan meningkatkan kerjasama dengan pihak terkait, terutama developer perumahan, untuk mengatasi permasalahan keterbatasan lahan pemakaman.

Abstract

This study aims to describe the implementation of Village Regulation No. 5 of 2022 concerning cemetery management in Sambirejo Village and to identify the supporting and inhibiting factors. This research employs a qualitative approach with data collection techniques through

Collaboration; Limited Cemetery Land.

23

in-depth interviews, observations, and document analysis. The results show that active community participation, collaboration³⁰ among relevant parties, and effective socialization are key to the successful implementation of the regulation. These findings support Grindle's (2007) theory regarding the importance of target group acceptance in policy success. However, this study also identifies several challenges such as changing village conditions, limited resources, conflicts of interest, and limited cemetery land. This study concludes that the village government needs to strengthen law enforcement and increase cooperation with relevant parties, especially housing developers, to address the issue of limited cemetery land.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan di pedesaan yang berbatasan dengan kawasan perkotaan mengalami peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Hal ini ditandai dengan maraknya pembangunan pusat perbelanjaan, perumahan, perkantoran, dan pasar modern. Pembangunan tersebut didorong oleh tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Namun, ironisnya, pemenuhan kebutuhan masa kini ini tidak diimbangi dengan pertimbangan kebutuhan di masa depan. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan populasi penduduk yang tidak seimbang dengan ketersediaan lahan.

Meningkatnya kepadatan penduduk di desa memicu permasalahan krusial terkait kebutuhan lahan pemakaman. Seiring dengan penambahan jumlah penduduk, ruang di tempat pemakaman lama akan semakin terbatas jika tidak diimbangi dengan penyediaan lahan baru yang memadai. Hal ini sebagaimana diatur dalam Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2022 tentang Penyediaan Lahan Pemakaman, yang mendelegasikan tanggung jawab penyediaan lahan kepada Pemerintah Desa maupun masyarakat.

Ketentuan pemerintah mewajibkan pengembang perumahan untuk menyediakan fasilitas umum berupa tempat pemakaman umum (TPU) minimal 2% dari luas area perumahan. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat akan lahan pemakaman(Suhendra, 2020). Namun, di Desa Sambirejo, belum ada satupun pengembang perumahan yang mematuhi kewajiban ini.

Ketentuan serupa juga terdapat dalam ⁶Peraturan Pemerintah Nomor 64 tahun 2016 tentang Pembangunan Perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Pengembang perumahan MBR wajib menyediakan lahan pemakaman seluas 2% ³⁷dari luas area perumahan atau dana kompensasi untuk pengadaan lahan. Kewajiban ini diperkuat oleh Peraturan Menteri Perumahan Rakyat Nomor 25 Tahun 2011 yang mensyaratkan minimal pembangunan 100 unit rumah untuk lokasi terpadu dengan perumahan dan permukiman yang sudah terbangun, sehingga melampaui standar minimal 50 unit rumah untuk penyediaan lahan pemakaman.

Di Desa Sambirejo, terdapat beberapa developer perumahan, baik perseorangan maupun berbadan hukum, yang telah membangun perumahan dengan jumlah unit rumah lebih dari ³¹50. Namun, belum ada satupun yang menyediakan lahan pemakaman umum sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini menunjukkan lemahnya penegakan peraturan dan kurangnya kesadaran developer dalam memenuhi kewajibannya.

Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Kabupaten Kediri belum memuat pembaruan atau revisi kebijakan publik terkait pengaturan ⁴penyediaan dan penggunaan tanah untuk tempat pemakaman yang selaras dengan kondisi terkini. Hal ini dikarenakan ³Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kediri Nomor 11 Tahun 1999, yang masih berlaku hingga saat ini, belum mengakomodasi kebutuhan tersebut.

Data dari Kantor Desa Sambirejo menunjukkan bahwa jumlah penduduk desa mengalami peningkatan signifikan dari 1.877 jiwa pada tahun 2019-2020 menjadi 1.972 jiwa pada tahun 2021-2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kelahiran dan perpindahan penduduk dari perumahan di desa Sambirejo yang telah melakukan perpindahan administrasi kependudukan.

Pemerintah Desa Sambirejo, dengan berbagai pertimbangan dan buah pemikiran bersama para pemangku kepentingan (stakeholder), tokoh masyarakat, dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) setempat, mulai memikirkan pengelolaan dan ketersediaan lahan pemakaman bagi warganya. Hal ini dilakukan karena selama ini belum ada peraturan yang jelas dan legal mengenai pengelolaan pemakaman di desa tersebut.

Upaya ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1987 tentang Penyediaan dan Penggunaan Tanah untuk Keperluan Tempat Pemakaman. Oleh karena itu, mereka bersama-sama melakukan musyawarah untuk menerbitkan peraturan desa tentang pengelolaan pemakaman.

Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Pemakaman Desa, warga penduduk yang meninggal dan ingin dimakamkan di TPU Desa Sambirejo namun belum terdaftar sebagai penduduk atau warga Desa Sambirejo resmi menurut data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, dikenakan tarif retribusi pelayanan pemakaman sesuai dengan pasal 8 peraturan desa tersebut, yaitu sebesar Rp. 3.000.000.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Pemakaman di Desa Sambirejo. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan peraturan tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam penyempurnaan kebijakan pengelolaan pemakaman di desa, khususnya di Desa Sambirejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak (Moleong, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sambirejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Ketersediaan lahan pemakaman yang semakin sempit: Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa lahan pemakaman di Desa Sambirejo semakin terbatas. Hal ini dikhawatirkan akan berakibat pada kesulitan warga dalam mendapatkan tempat pemakaman yang layak.
2. Perkembangan desa yang pesat: Desa Sambirejo mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk dan pembangunan infrastruktur desa. Peningkatan ini berpotensi meningkatkan kebutuhan lahan pemakaman di masa depan.
3. Kurangnya penelitian terkait pengelolaan TPU di desa: Hingga saat ini, belum banyak penelitian yang dilakukan terkait pengelolaan TPU di desa, khususnya di Desa Sambirejo. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam memahami permasalahan pengelolaan TPU di desa.

Teori Implementasi Merilee S. Grindle digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah penelitian. Implementasi kebijakan publik dapat diukur dari outcomes/pencapaiannya sehingga dinyatakan berhasil. Penilaian ini dapat dilakukan melalui dua dimensi utama, yaitu:

1. Kesesuaian Proses Implementasi dengan Desain Kebijakan
2. Pencapaian Tujuan Kebijakan

Namun Merilee S. Grindle juga menekankan pentingnya **konteks implementasi** dalam menentukan faktor penentu keberhasilan implementasi suatu kebijakan. Konteks ini meliputi:

- A. Isi Kebijakan (Content of Policy)
- B. Konteks Implementasi (Context of Implementation)

Sehingga untuk melakukan analisis mendalam terhadap pelaksanaan kebijakan yang sedang atau telah diimplementasikan, peneliti ingin membatasi

penelitian ini pada **konteks implementasi** yangmana lebih tepat dan detail untuk digunakan sebagai indikator dalam menunjukkan keberhasilan program. Akhirnya analisis implementasi difokuskan pada:

A. Isi Kebijakan (Content of Policy) berupa aspek – aspek atau poin sebagai berikut:

1. Pihak-pihak yang berkepentingan (Interest affected)
2. Jenis manfaat yang diberikan (Type of benefits)
3. Luas perubahan yang dibayangkan (Extend of change envisioned)
4. Tempat pengambilan keputusan (Site of decision making)
5. Pelaksana program (Program implementer)
6. Sumber daya yang dialokasikan (Resources committed)

B. Konteks Implementasi (Context of Implementation) berupa aspek – aspek atau poin sebagai berikut:

1. Kekuatan, Kepentingan, dan Strategi Aktor yang Terlibat (Power, Interest and strategy of actor involved)
2. Karakteristik Lembaga dan Regim (Institution and regime characteristic)
3. Kepatuhan dan Responsivitas (Compliance and responsiveness)

Pilihan fokus penelitian didasarkan pada kemampuannya untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat implementasi kebijakan, serta hasil akhir pelaksanaan Peraturan Desa No 5 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Pemakaman di Desa Sambirejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Sumber data adalah segala ¹²sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

⁹

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri

oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia sebagai sumber informasi utama. Yin (2014) menyatakan bahwa dalam studi kasus, sumber data manusia dapat berupa individu, kelompok, atau organisasi. Informan kunci dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

- Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam terkait dengan topik penelitian
- Memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait dengan topik penelitian
- Bersedia untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang akurat

Berdasarkan kriteria tersebut, informan kunci dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1: Daftar Informan Kunci

| No | Nama | Jenis Kelamin | Jabatan | Unsur |
|----|---------------------|---------------|--------------------|----------------------------|
| 1 | Moch. Maksun | Laki-Laki | Kepala Desa | Pemerintah Desa |
| 2 | Ahmad Rofi'l | Laki-Laki | Sekretaris Desa | Pemerintah Desa |
| 3 | Moch. Hafidz Ashofi | Laki-Laki | Kasi Kesejahteraan | Pemerintah Desa |
| 4 | Slamet Riadi | Laki-Laki | Juru Kunci | Pemerintah Desa |
| 5 | Suwaji | Laki-Laki | Ketua BPD | Badan Permusyawaratan Desa |
| 6 | Amylia | Perempuan | Admin | Developer Perumahan |
| 7 | Dwi Fahamsyah | Laki-Laki | Koordinator Blok | Warga Perumahan |
| 8 | Jumadi | Laki-Laki | Tokoh Masyarakat | Warga Lokal Desa |

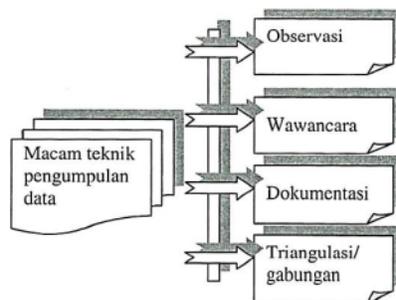
Creswell (2014) menjelaskan bahwa wawancara mendalam adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam dari informan. Wawancara akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah peraturan pemerintah nomor 64 tahun 2016 tentang pembangunan perumahan masyarakat berpenghasilan rendah, peraturan menteri perumahan rakyat nomor 25 tahun 2011, peraturan daerah kabupaten daerah tingkat II kediri nomor 11 tahun 1999, peraturan desa sambirejo nomor 5 tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman desa, buku, jurnal, artikel, foto, arsip, data statistik dan dokumen pendukung yang di publikasikan maupun tidak di publikasikan oleh pemerintah desa sambirejo yang ada kesesuaian dengan fokus penelitian dan berkaitan dengan rumusan masalah yang telah di tentukan dalam Implementasi Peraturan Desa Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Pengelolaan Pemakaman di Desa Sambirejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participation observation), wawancara mendalam (in depth interview) dan dokumentasi.

Catherine Marshall, Gretchen B. Rossman, dalam (Sugiyono 2017:225) menyatakan bahwa "the fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are, participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review".



Gambar 3.5.1: Macam-macam Teknik Pengumpulan Data. (Sugiyono 2017:225)

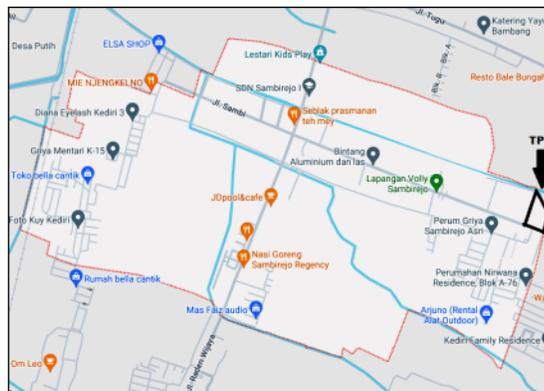
Keabsahan data atau validitas data merupakan sebuah elemen krusial dalam penelitian kualitatif. Hal ini merujuk pada tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh, di mana data tersebut haruslah mencerminkan realitas yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2017:270).

Merriam & Creswell (2014) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik untuk meningkatkan validitas data dengan menggunakan berbagai metode, sumber data, dan peneliti dalam penelitian. Validitas data dalam penelitian ini akan dijaga dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi peneliti.

Bogdan dan Denzin (1979) dalam Sugiyono (2017:244) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TPU Desa Sambirejo secara administratif terletak di Desa Sambirejo, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Sambirejo memiliki luas wilayah 6,56 km² yangmana saat ini hanya memiliki 1 tempat pemakaman umum, tergambar sebagai berikut:



Gambar 4.1.1: Letak Geografis TPU Desa Sambirejo

Letak geografis TPU ini tidak hanya berkaitan dengan aspek sosial budaya masyarakat setempat, namun juga memiliki implikasi terhadap permasalahan terkait ketersediaannya untuk kebutuhan pemakaman desa.

Data jumlah penduduk dan angka kematian di Desa Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri menurut studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yang bersumber dari Pemerintah Desa Sambirejo dapat disajikan melalui table sebagai berikut:

Tabel 4.1.3: Data Jumlah Penduduk dan Angka Kematian Tahun 2020-2023

| No | Tahun | Desa Sambirejo | | | |
|----|-------|----------------|-----------|-----------------|-----------------------|
| | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah Penduduk | Jumlah Angka Kematian |
| 1 | 2020 | 934 | 943 | 1877 | 19 |
| 2 | 2021 | 944 | 970 | 1914 | 25 |
| 3 | 2022 | 974 | 998 | 1972 | 26 |
| 4 | 2023 | 1010 | 1028 | 2038 | 36 |

Dari data tersebut dapat kita lihat bahwa jumlah penduduk di Desa Sambirejo kecamatan Gampengrejo yang secara administrasi kependudukan telah menjadi Penduduk Desa Sambirejo mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Dari obeservasi yang peneliti lakukan ke lapangan, bahwa di Desa Sambirejo terdapat banyak perumahan yang terbangun. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari permukiman, baik perkotaan maupun perdesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni (UU No 1 Tahun 2011). Sebagai data yang berkaitan dengan jumlah penduduk dan angka kematian di Desa Sambirejo maka dalam penelitian ini dapat dilihat jumlah perumahan dan kepala keluarga yang bermukim sebagai berikut:

Tabel 4.1.4: Data Kawasan Terbangun Permukiman Per Tahun 2023

| No | Nama Perumahan | Jumlah Rumah | Jumlah KK |
|----|------------------------------|--------------|-----------|
| 1 | Griya Keraton | 10 | 5 |
| 2 | Green Joyoboyo Residence 1 | 50 | 35 |
| 3 | Green Joyoboyo Residence 2 | 23 | 8 |
| 4 | Nirwana Residence | 10 | 2 |
| 5 | Delta Sambirejo Permai 1 | 22 | 22 |
| 6 | Griya Sambirejo Asri | 82 | 80 |
| 7 | Delta Sambirejo Permai 2 | 30 | 30 |
| 8 | Pesona Jingga | 85 | 80 |
| 9 | Sambirejo Regency | 80 | 75 |
| 10 | Griya Mentari 1 | 96 | 96 |
| 11 | Griya Mentari 2 | 44 | 32 |
| 12 | Yuraland | 75 | 55 |
| 13 | Kwadungan Permai Blok C - F | 200 | 185 |
| 14 | Dusun Sambirejo RT 001 - 008 | 726 | 716 |

²⁷ Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil mengidentifikasi sejumlah temuan penting terkait implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Pemakaman di Desa Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri. Dengan mengadopsi teori Marile S. Grindle sebagai kerangka analisis, penelitian ini memberikan kontribusi empiris yang kaya terhadap literatur yang ada tentang implementasi kebijakan publik.

Dalam temuan pertama, sesuai fokus penelitian menggunakan teori Grindle (2007) pada sub bab isi kebijakan **poin kesatu yaitu pihak-pihak yang berkepentingan (interest affected)** terlihat jelas bahwa implementasi Peraturan Desa No 5 Tahun 2022 melibatkan kolaborasi yang erat antara kepala desa, BPD,

perangkat desa, dan masyarakat desa. Kolaborasi ini mencerminkan sinergi yang sangat penting dalam memastikan bahwa peraturan desa dapat diterapkan dengan efektif dan efisien.

Regulasi yang jelas dan fleksibilitas dalam menghadapi kondisi lapangan menciptakan kondisi yang kondusif untuk penerapan peraturan desa. Hal ini sejalan dengan teori Grindle (2007) pada sub bab isi kebijakan **poin kedua yaitu jenis manfaat yang diberikan (type of benefits)** yangmana memberikan aturan yang jelas dan panduan yang tegas bagi para pelaksana dan masyarakat ³⁶ tentang apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya.

Pendapat tersebut juga sesuai dengan teori Grindle (2007) sub bab isi kebijakan pada **poin ketiga extend of change envision (perubahan yang ingin dicapai)** yangmana mendapatkan dukungan dari wawancara bersama Dwi Fahamsyah, salah satu warga perumahan setempat. Beliau menyebutkan bahwa kesadaran akan pentingnya kepemilikan KTP Sambirejo masih kurang di kalangan warga yang baru pindah ke Desa Sambirejo, yang mana peraturan mengenai retribusi senilai Rp 3 juta setiap lima tahun sekali menjadi sebuah upaya untuk memastikan bahwa setiap warga yang dimakamkan di desa tersebut memiliki kejelasan administrasi.

Sejalan dengan teori Grindle (2007) sub bab isi kebijakan **poin keempat yaitu tempat pengambilan keputusan (site of decision making)** bahwa keterlibatan aktif dari Rukun Kematian, dukungan dari warga perumahan dan pengawasan dari warga lokal merupakan faktor penentu dalam upaya mencapai tujuan dari peraturan tersebut. Kekuatan dari masing-masing aktor terletak pada kemampuan mereka ²⁹ untuk bekerja sama dan mendukung satu sama lain dalam memastikan kepatuhan dan pengelolaan yang efektif, khususnya terkait dengan retribusi dan penegakan administrasi kependudukan di Desa Sambirejo.

Pada fokus penelitian yang menggunakan teori Grindle (2007) pada sub bab isi kebijakan **poin kelima tentang pelaksana program (program implementer)** sesuai hasil observasi langsung di lokasi pemakaman di Desa Sambirejo, tampak bahwa pengelola pemakaman menjaga area dengan baik dan

terorganisir. Area pemakaman dipisahkan dengan tanda jelas, dan terdapat papan informasi mengenai aturan yang berlaku, termasuk rincian retribusi dan prosedur pelaporan pelanggaran.

Selanjutnya setelah mengumpulkan informasi dari informan kunci terkait dengan fokus penelitian sub bab isi kebijakan **point ke enam yaitu sumber daya yang dialokasikan (resources committed)** untuk pengelolaan pemakaman, dapat disimpulkan bahwa anggaran desa dan sumber administrasi berupa retribusi dari masyarakat digunakan secara efektif untuk keperluan pengelolaan pemakaman.

Dalam temuan kedua sesuai fokus penelitian menggunakan teori Grindle (2007) pada sub bab konteks implementasi yang diperoleh dari wawancara dengan para informan kunci menunjukkan adanya **kekuatan, kepentingan, dan strategi aktor yang terlibat (power, interest and strategy of actor involved)** dalam implementasi peraturan desa terkait pemungutan retribusi untuk **warga yang belum memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP)**. Dalam konteks ini, terdapat sinergi yang dibutuhkan **antara pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat desa** untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya setelah melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang dilakukan dengan informan kunci terkait **karakteristik lembaga dan regim (institution and regime characteristic)** di Desa Sambirejo, dapat disimpulkan bahwa lembaga pemerintahan di Desa Sambirejo memiliki kebijakan yang berlandaskan pada aturan yang ada.

Kemudian pembahasan terakhir setelah melakukan wawancara dengan para informan kunci terkait topik **kepatuhan dan responsivitas (compliance and responsiveness)**, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat di desa tersebut memiliki kesadaran yang tinggi terhadap peraturan yang ada.

Sehubungan dengan **faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi peraturan ini**, beberapa temuan kunci **dapat** diidentifikasi dan disimpulkan bahwa faktor-faktor pendukung implementasi peraturan desa sambirejo no 5 tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman desa antara lain

adalah partisipasi masyarakat yang tinggi, kejelasan peraturan, sosialisasi yang baik, ketersediaan sumber daya finansial, dan kepemimpinan kepala desa yang proaktif.

Adapun faktor-faktor penghambat yang ditemukan antara lain pertumbuhan penduduk desa, terutama warga pendatang, yang menimbulkan tantangan dalam pelaksanaan peraturan, keterbatasan sumber daya manusia, serta konflik kepentingan antara warga asli dan pendatang mengenai penggunaan lahan pemakaman, dan keterbatasan lahan pemakaman.

14 **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya maka penulis dapat memberikan simpulan sebagai mana berikut:

1. Implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman di Desa Sambirejo telah berjalan dengan baik dan berhasil mencapai tujuan atau outcomes yang di harapkan. Sesuai dengan teori Merilee S. Grindle yang menekankan pentingnya konteks implementasi dalam menentukan faktor penentu keberhasilan implementasi suatu kebijakan.
2. Terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan peraturan ini, yaitu partisipasi masyarakat yang tinggi, kejelasan dalam peraturan, sosialisasi yang berkelanjutan, kepemimpinan proaktif dari kepala desa, serta ketersediaan sumber daya finansial yang mencukupi baik dari anggaran desa maupun iuran masyarakat. Namun ada beberapa faktor penghambat yang di temukan dalam pelaksanaan implementasi ini, yaitu Perubahan Kondisi Desa, Keterbatasan Sumber Daya Manusia, Konflik Kepentingan, dan Keterbatasan lahan pemakaman.

34
Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penyesuaian Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022, berupa revitalisasi peraturan desa dan sosialisasi secara intensif.

2. Pemecahan Masalah Keterbatasan Lahan Pemakaman, berupa kolaborasi dengan developer dan eksplorasi lahan baru.
3. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai jembatan untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya di bidang kajian yang sama dan sebaiknya mengarahkan penelitian pada objek yang lebih luas.

Secara keseluruhan, penelitian tentang Implementasi Peraturan Desa No. 5 Tahun 2022 tentang pengelolaan pemakaman di Desa Sambirejo menunjukkan hasil yang positif sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini dan temuan – temuan yang ada dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya serta desa lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pengelolaan pemakaman atau implementasi kebijakan desa lainnya.

REFERENSI

- Agustino, Leo Ph.D. 2022. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Grindle, M. S. (2007). *Policy Implementation: Processes, Principles, and Patterns*. California: University of California Press.
- Merriam, S. B., & Creswell, J. W. (2014). *Research methods in education* (8th ed.). Jossey-Bass.
- Moleong, L. J. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2015). *Methodology Study Qualitative. Youth PT Rosdakarya. Bandung.*
- Sugiyono, Prof Dr. 2017. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendra, I. (2020). Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2016 Tentang Pembangunan Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(6), 270–277.
- Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). Sage Publications.

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 1 | Submitted to National Library of Indonesia Student Paper | 3% |
| 2 | jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 4 | fhukum.unpatti.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | ojs.unm.ac.id Internet Source | 1% |
| 6 | repository.ub.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper | 1% |
| 9 | Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II Student Paper | 1% |

| | | |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 10 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | 1 % |
| 11 | Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper | 1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper | 1 % |
| 13 | journal.admi.or.id Internet Source | 1 % |
| 14 | Submitted to iGroup Student Paper | 1 % |
| 15 | eprints.umm.ac.id Internet Source | <1 % |
| 16 | issuu.com Internet Source | <1 % |
| 17 | repository.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 18 | jurnal.stitnualhikmah.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | aksiologi.org Internet Source | <1 % |
| 20 | umu.diva-portal.org Internet Source | <1 % |
| 21 | ejurnal.staialfalahbjb.ac.id Internet Source | <1 % |

<1 %

22

ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

23

www.jurnal.umpar.ac.id

Internet Source

<1 %

24

Kusman Yuhana. "Implementasi Kebijakan Ketahanan Pangan Dan Gizi di Kabupaten Subang", *ijd-demos*, 2020

Publication

<1 %

25

123dok.com

Internet Source

<1 %

26

kamuslengkap.com

Internet Source

<1 %

27

ojs.uho.ac.id

Internet Source

<1 %

28

Bambang Mudjiyanto. "Pola Komunikasi Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura", *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 2018

Publication

<1 %

29

doczz.net

Internet Source

<1 %

30

asosindex.com

Internet Source

<1 %

| | | |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| 31 | es.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 32 | majalah.tempoco.com Internet Source | <1 % |
| 33 | mediaindonesia.com Internet Source | <1 % |
| 34 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1 % |
| 35 | www.coursehero.com Internet Source | <1 % |
| 36 | www.slideshare.net Internet Source | <1 % |
| 37 | Laure Halilintar, Jacobus Jopie Gilalo, Muhammad Aminulloh. "Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Atas Rumah KPR Bersubsidi", Karimah Tauhid, 2024 Publication | <1 % |
| 38 | Yenny Anggreini Sarumaha, Al Ikhlas, Rendi Hadian A. Tamagola, Hetty Elfina, Singgih Prastawa, Joni Wilson Sitopu. "Analisis Keberhasilan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Pembelajaran Matematika Tingkat Perguruan Tinggi", Journal on Education, 2024 Publication | <1 % |

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off